
**PELATIHAN PEMBUATAN DODOL NANAS SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN NILAI JUAL PRODUK NANAS
BAGI PEMUDA DESA JURIT KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN
2025**

¹Sohibul Hifzi² Ma'ruf Alqifari, Supriadi³ Ira Dianti⁴

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)

*Corresponding author email : marufalqifari@undikma.ac.id;

supriadi.pkh10@gmail.com;iradianti@undikma.ac.id

History Article

Article history:

Received Mei 02,
2026

Approved Juni 30,
2026

Keywords: *pineapple
dodol, added value,
selling value, youth
empowerment, Jurit
Village.*

ABSTRACT

Jurit Village, East Lombok Regency, has considerable agricultural potential, particularly pineapple commodities, which are mostly marketed as fresh fruit with relatively low selling prices. This condition causes the economic potential of pineapples to remain underutilized. Therefore, efforts are needed to increase added value through pineapple-based product processing that can provide greater economic benefits to the community, especially village youth. This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of youth in Jurit Village in processing pineapples into pineapple dodol as a value-added product with higher market value. The methods used in this program included socialization, training, demonstrations, hands-on practice, and mentoring. The activity was implemented as one of the 2025 Community Service Program (KKN) activities of Mandalika University of Education (Undikma) involving village youth as participants. The results showed that participants were able to understand and practice the process of producing pineapple dodol, starting from raw material selection, processing techniques, and product packaging. In addition, participants gained knowledge regarding business opportunities and marketing strategies for processed pineapple products. The activity successfully enhanced participants' skills and encouraged entrepreneurial interest based on local resources. Therefore, pineapple dodol production training can serve as an alternative community empowerment program to increase the added value and selling

value of pineapples while strengthening the local economy of Jurit Village.

ABSTRAK

Desa Jurit Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi pertanian yang cukup besar, salah satunya adalah komoditas nanas yang selama ini sebagian besar dipasarkan dalam bentuk buah segar dengan nilai jual yang relatif rendah. Kondisi tersebut menyebabkan potensi ekonomi komoditas nanas belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan nilai tambah melalui pengolahan produk berbasis nanas yang dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat, khususnya pemuda desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda Desa Jurit dalam mengolah nanas menjadi dodol nanas sebagai produk yang memiliki nilai tambah dan nilai jual lebih tinggi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Mandalika (Undikma) Tahun 2025 dengan melibatkan pemuda Desa Jurit sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami proses pengolahan nanas menjadi dodol nanas, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk. Selain itu, peserta memperoleh pengetahuan mengenai peluang usaha dan pemasaran produk olahan nanas. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta serta menumbuhkan minat berwirausaha berbasis potensi lokal. Dengan demikian, pelatihan pembuatan dodol nanas dapat menjadi salah satu alternatif pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan nilai jual komoditas nanas serta mendukung penguatan ekonomi masyarakat desa.

© 2026 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam membantu masyarakat mengidentifikasi potensi daerah serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu fokus kegiatan KKN Universitas Pendidikan Mandalika (Undikma) Tahun 2025 di Desa Jurit Kabupaten Lombok Timur adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi lokal berbasis sumber daya yang tersedia di desa.

Desa Jurit merupakan salah satu desa di Kabupaten Lombok Timur yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar, terutama pada sektor hortikultura. Salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah tanaman nanas. Produksi nanas yang melimpah pada musim panen seringkali tidak diimbangi dengan kemampuan pengolahan pascapanen yang memadai sehingga sebagian hasil panen dijual dalam bentuk segar dengan harga yang relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan nilai ekonomi yang diperoleh petani dan masyarakat belum optimal. Selain itu, sifat nanas yang mudah rusak (*perishable*) mengakibatkan risiko kerugian yang cukup tinggi apabila tidak segera dipasarkan atau diolah menjadi produk yang memiliki daya simpan lebih lama.

Pengolahan hasil pertanian menjadi produk olahan merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah komoditas lokal. Menurut Kotler dan Keller (2016), nilai tambah suatu produk dapat diperoleh melalui proses pengolahan yang mampu meningkatkan manfaat, kualitas, dan daya tarik produk di mata konsumen. Dalam konteks komoditas nanas, salah satu bentuk pengolahan yang mudah dilakukan dan memiliki peluang pasar yang baik adalah pembuatan dodol nanas. Dodol nanas merupakan produk pangan olahan yang memiliki cita rasa khas, daya simpan yang lebih lama, serta nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan buah nanas segar.

Di sisi lain, pemuda desa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Namun, keterbatasan keterampilan kewirausahaan dan pengolahan produk masih menjadi kendala dalam pemanfaatan potensi lokal secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Pelatihan pembuatan dodol nanas diharapkan dapat menjadi sarana transfer pengetahuan dan teknologi sederhana yang mudah diterapkan oleh pemuda Desa Jurit. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa diversifikasi produk olahan berbahan baku nanas mampu meningkatkan nilai tambah produk dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa pengolahan nanas menjadi produk olahan seperti dodol, selai, dan keripik dapat meningkatkan nilai ekonomi komoditas hingga beberapa kali lipat dibandingkan penjualan dalam bentuk segar. Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2022) menyimpulkan bahwa pelatihan pengolahan hasil pertanian berbasis potensi lokal berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan, kreativitas, dan minat berwirausaha masyarakat desa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Undikma Tahun 2025 di Desa Jurit, ditemukan bahwa pemanfaatan nanas sebagai produk olahan masih sangat terbatas. Sebagian besar masyarakat menjual hasil panen dalam bentuk buah segar, sementara keterampilan pengolahan produk turunan nanas masih relatif rendah, khususnya di kalangan pemuda desa. Padahal, ketersediaan bahan baku yang melimpah merupakan peluang yang dapat dikembangkan menjadi usaha produktif berbasis potensi lokal.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Mandalika (Undikma) Tahun 2025 memandang perlu melaksanakan kegiatan **"Pelatihan Pembuatan Dodol Nanas sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah dan Nilai Jual Produk Nanas bagi Pemuda Desa Jurit**

Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025". Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda dalam mengolah nanas menjadi produk yang bernilai ekonomi lebih tinggi, mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan, serta mendukung pengembangan usaha berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek peningkatan keterampilan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan ekonomi desa.

METHODOLOGY

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode **pelatihan, demonstrasi, dan praktik langsung**, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemuda Desa Jurit secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengolah nanas menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan nilai jual yang lebih tinggi. Melalui keterlibatan aktif peserta, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan sehingga dapat diterapkan secara mandiri setelah kegiatan berakhir. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian ini Adalah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan:

- 1) Koordinasi dengan Pemerintah Desa Jurit dan tokoh masyarakat terkait pelaksanaan program.
- 2) Identifikasi potensi dan permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan komoditas nanas di Desa Jurit.
- 3) Penentuan peserta pelatihan yang berasal dari kelompok pemuda desa.
- 4) Penyusunan materi pelatihan dan modul sederhana pembuatan dodol nanas.
- 5) Penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pelatihan.

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai:

- 1) Potensi ekonomi komoditas nanas.
- 2) Pentingnya pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk.
- 3) Peluang usaha dan pemasaran produk olahan nanas.
- 4) Manfaat diversifikasi produk pangan berbasis potensi lokal.

Metode yang digunakan pada tahap ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

3. Tahap Pelatihan dan Demonstrasi

Tahap ini merupakan kegiatan inti berupa pelatihan pembuatan dodol nanas. Tim KKN memberikan demonstrasi langsung mengenai:

- 1) Pemilihan bahan baku nanas yang berkualitas.
- 2) Teknik pengolahan nanas menjadi dodol.
- 3) Penggunaan bahan tambahan yang sesuai.
- 4) Teknik pengemasan produk yang menarik dan higienis.
- 5) Perhitungan sederhana biaya produksi dan harga jual produk.

Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan praktik langsung (*learning by doing*).

RESULTS AND DISCUSSION

A. RESULTS

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Dodol Nanas sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah dan Nilai Jual Produk Nanas bagi Pemuda Desa Jurit Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025 dilaksanakan sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Mandalika (Undikma) Tahun

2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda dalam mengolah komoditas nanas menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan buah segar.

Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Jurit dan diikuti oleh pemuda desa yang memiliki minat terhadap kegiatan kewirausahaan dan pengolahan hasil pertanian. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai potensi komoditas nanas sebagai salah satu produk unggulan desa yang dapat dikembangkan menjadi berbagai produk olahan bernilai tambah. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya diversifikasi produk, peluang usaha berbasis potensi lokal, serta strategi meningkatkan nilai jual hasil pertanian melalui pengolahan pascapanen.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung pembuatan dodol nanas. Peserta diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif mulai dari proses pemilihan bahan baku, pengupasan dan penghalusan nanas, pencampuran bahan, proses pemasakan hingga pengemasan produk. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi selama kegiatan berlangsung serta banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait teknik produksi dan peluang pemasaran produk.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami tahapan pembuatan dodol nanas dan dapat mempraktikkannya secara mandiri. Produk dodol nanas yang dihasilkan memiliki tekstur yang baik, rasa yang khas, serta kemasan yang lebih menarik dibandingkan produk yang sebelumnya belum pernah dibuat oleh peserta. Selain itu, peserta memperoleh pengetahuan mengenai perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual sehingga dapat memperkirakan keuntungan yang diperoleh apabila produk tersebut dipasarkan secara komersial.

B. DISCUSSION

Pelatihan pembuatan dodol nanas merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan nilai tambah komoditas lokal. Selama ini nanas yang dihasilkan masyarakat Desa Jurit sebagian besar dijual dalam bentuk segar dengan harga yang relatif rendah dan sangat bergantung pada kondisi pasar. Melalui kegiatan pengolahan menjadi dodol, komoditas nanas mengalami peningkatan nilai ekonomi karena memiliki daya simpan yang lebih lama, tampilan yang lebih menarik, serta harga jual yang lebih tinggi.

Peningkatan nilai tambah produk merupakan salah satu strategi penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan. Dengan mengolah nanas menjadi dodol, masyarakat tidak hanya menjual bahan baku tetapi juga menjual produk yang telah melalui proses pengolahan sehingga memberikan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, produk olahan memiliki peluang untuk dipasarkan sebagai oleh-oleh khas daerah yang dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal dan sektor pariwisata Kabupaten Lombok Timur.

Dari aspek sumber daya manusia, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan pemuda desa. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum mengetahui teknik pengolahan nanas menjadi produk dodol. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mampu memahami proses produksi, teknik pengemasan, serta dasar-dasar pemasaran produk. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung

efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya generasi muda sebagai agen pembangunan desa.

Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh ketersediaan bahan baku nanas yang cukup melimpah di Desa Jurit. Potensi ini menjadi modal penting untuk pengembangan usaha mikro berbasis produk olahan nanas. Apabila kegiatan ini ditindaklanjuti melalui pembentukan kelompok usaha atau usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), maka dapat membuka peluang usaha baru, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program, antara lain keterbatasan pengalaman peserta dalam pengolahan pangan, kurangnya peralatan produksi dalam skala besar, dan masih terbatasnya pengetahuan mengenai pemasaran digital. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dari pemerintah desa, perguruan tinggi, maupun instansi terkait agar keterampilan yang telah diperoleh dapat berkembang menjadi kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan pembuatan dodol nanas berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda Desa Jurit dalam mengolah komoditas nanas menjadi produk bernilai tambah. Program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal melalui inovasi produk dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan nilai jual hasil pertanian sekaligus mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda desa. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, dodol nanas berpotensi menjadi produk unggulan Desa Jurit yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan ekonomi desa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Dodol Nanas sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah dan Nilai Jual Produk Nanas bagi Pemuda Desa Jurit Kabupaten Lombok Timur Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda desa dalam mengolah komoditas nanas menjadi produk olahan yang memiliki nilai tambah dan nilai jual lebih tinggi. Melalui metode sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan, peserta mampu memahami seluruh tahapan pembuatan dodol nanas mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya diversifikasi produk hasil pertanian sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan nilai ekonomi komoditas lokal. Pengolahan nanas menjadi dodol terbukti mampu memperpanjang daya simpan produk, meningkatkan kualitas produk, serta membuka peluang usaha baru yang dapat dikembangkan oleh pemuda Desa Jurit. Selain itu, kegiatan ini mendorong tumbuhnya minat kewirausahaan dan kreativitas pemuda dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal yang tersedia di desa.

Dengan adanya pelatihan ini, pemuda Desa Jurit memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha berbasis olahan nanas secara mandiri maupun kelompok. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pendampingan lanjutan dari pemerintah desa, perguruan tinggi, serta pihak terkait agar produk dodol nanas dapat berkembang menjadi produk unggulan desa yang mampu meningkatkan pendapatan

masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan mendukung terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat Desa Jurit Kabupaten Lombok Timur.

REFERENCES

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Edition). Pearson Education.
- Hidayat, A., & Rahmawati, D. (2021). Diversifikasi Produk Olahan Nanas sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Hortikultura. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(2), 120–129.
- Sari, N., Putra, I. K., & Wahyuni, S. (2022). Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan dan Jiwa Wirausaha Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 215–223.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). *Statistik Hortikultura Tahun 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika (LPPM Undikma). (2025). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Mandalika Tahun 2025*. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika.